BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik suatu gambaran umum mengenai derajat *self efficacy* pada kepala bagian di Perusahaan Percetakan “X” Bandung dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 18 responden, 50% kepala bagian memiliki derajat *keyakinan akan kemampuan diri* yang tinggi dan 50% kepala bagian lainnya memiliki derajat *keyakinan akan kemampuan diri* untuk dapat mengorganisir dan melakukan rangkaian tugas yang membutuhkan tindakan untuk mengatur situasi baru akan dihadapi dalam bekerja di Perusahaan Percetakan “X” Bandung.
2. Dari keempat sumber *self efficacy*, yang paling signifikan dalam membentuk derajat *keyakinan akan kemampuan diri* kepala bagian adalah *mastery experience*. Seberapa lama responden telah menjabat sebagai kepala bagian, akan membuat perbedaan pengalaman kesuksesan maupun kegagalan, yang kemudian membentuk derajat *keyakinan* kepala bagian akan kemampuan dirinya dalam bekerja.
3. Terdapat 100% kepala bagian dengan derajat *keyakinan* yang tinggi memiliki *keyakinan akan kemampuan diri* dalam membuat pilihan dan bertahan menghadapi kesulitan.

4. Terdapat 100% kepala bagian dengan keyakinan akan kemampuan diri yang rendah memiliki keyakinan yang tinggi untuk berusaha mencapai tujuan.
5. Sebanyak 22.2% kepala bagian dengan derajat keyakinan akan kemampuan diri yang rendah memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan untuk memiliki penghayatan perasaan positif terhadap kegiatan kerja mereka. Kemudian 77.8% kepala bagian yang lainnya dengan derajat keyakinan yang tinggi akan kemampuan diri memiliki keyakinan akan kemampuan diri yang rendah untuk menghayati proses kerjanya secara positif. Dalam hal ini, lama kerja berperan penting sehingga keyakinan akan penghayatan perasaan yang positif terhadap proses kerja.

5.2 Saran

5.2.1 Teoritis

Bagi Peneliti Lain yang Akan Melakukan Penelitian

Peneliti lain dapat melakukan pengembangan penelitian dengan desain metode penelitian yang lebih bervariasi, misalnya studi kasus atau studi korelasional untuk membahas mengenai derajat *self efficacy* dan hubungannya dengan sumber-sumber *self efficacy* dalam diri individu maupun dari lingkungan. Perhatikan jumlah responden. Jika jumlah responden tidak mencapai 30 orang, maka gunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, yaitu dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara.

5.2.2 Guna Laksana

1. Bagi Kepala Bagian di Perusahaan Percetakan “X” Bandung

Kepala bagian diharapkan dapat memahami pentingnya derajat keyakinan akan kemampuan diri membuat perbedaan dalam keefektifan kerja, terutama dalam mengelola suatu divisi untuk mencapai sasaran mutu dari atasan dalam membuat pilihan, berusaha untuk mencapai tujuan, bertahan menghadapi kesulitan, serta memiliki penghayatan perasaan yang positif terhadap kegiatan kerja. Kepala bagian diharapkan memahami sumber-sumber keyakinan akan kemampuan diri dan dapat meningkatkan derajat keyakinan akan kemampuan diri mereka dengan cara:

- a. Menjadikan pengalaman pribadi sebagai sebuah pembelajaran dan referensi untuk meningkatkan kemampuan serta keyakinan akan kemampuan diri dalam bekerja.
- b. Miliki komunikasi yang sehat dengan kepala bagian lain, untuk dapat berbagi dalam belajar dari pengalaman kegagalan maupun keberhasilan mereka
- c. Jadikan masukan atasan dan berbagai informasi sebagai referensi untuk meningkatkan keyakinan akan kemampuan diri.

- d. Miliki antusiasme dalam menjalani kegiatan kerja, meningkatkan pengetahuan, maupun mempelajari sistem-sistem baru yang diperlukan untuk bekerja dengan optimal di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan Percetakan “X” Bandung

Perusahaan Percetakan “X” diharapkan dapat mengenali kondisi mengenai kualitas sumber daya manusia, terutama kepala bagian serta menggunakan *self efficacy* sebagai salah satu sudut pandang dalam mengevaluasi kinerja kepala bagian,

Pujian maupun teguran dari atasan merupakan hal yang signifikan dalam membentuk derajat *self efficacy* kepala bagian. Perusahaan, khususnya *manager representative* selaku atasan kepala bagian disarankan untuk konsisten dalam memberi umpan balik atau evaluasi terhadap kinerja kepala bagian serta mengimbangi teguran dengan pujian, agar kepala bagian mendapatkan gambaran yang jelas tentang prestasi kerja mereka di mata atasan.

Perusahaan disarankan untuk memfasilitasi kegiatan kebersamaan supaya para kepala bagian memiliki sarana untuk saling berbagi pengalaman. Melalui hal ini diharapkan mereka akan lebih percaya diri dan pengetahuannya bertambah.

Perusahaan disarankan untuk mengikutsertakan kepala bagian dalam *leadership training* dalam rangka meningkatkan *self efficacy* sehingga kinerja kepala bagian secara individu maupun saat bekerja sama dengan tim dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara efektif dapat ditingkatkan.